



SKRIPSI

**STUDI FENOMENOLOGI *CASHLESS SOCIETY*
PADA MAHASISWA KESEHATAN
DIMASA PANDEMI**

OLEH:

FLOWRENCIA ANGELINA (C1814201120)

ODELIA FLAVIANA EZROM (C1814201137)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**STUDI FENOMENOLOGI *CASHLESS SOCIETY*
PADA MAHASISWA KESEHATAN
DIMASA PANDEMI**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

FLOWRENCIA ANGELINA (C1814201120)

ODELIA FLAVIANA EZROM (C1814201137)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Flowrencia Angelina (C.1814201120)
2. Odelia Flaviana Ezrom (C.1814201137)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, April 2022

yang menyatakan,



Flowrencia Angelina



Odelia Flaviana Ezrom

HALAMAN PENGESAHAN

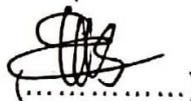
Proposal penelitian ini diajukan oleh:

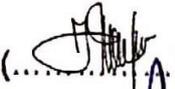
Nama : 1. Flowrencia Angelina (C1814201120)
2. Odelia Flaviana Ezrom (C1814201137)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Studi Fenomenologi *Cashless Society* Pada Mahasiswa Kesehatan Dimasa Pandemi

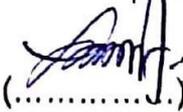
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Serlina Sandi, Ns., M.Kep (.....)

Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN (.....)

Penguji 1 : Henny Pongantung, Ns., MSN., DNSc (.....)

Penguji 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Desember 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Flowrencia Angelina (C1814201120)
2. Odelia Flaviana Ezrom (C1814201137)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Studi Fenomenologi *Cashless Society* Pada Mahasiswa Kesehatan Dimasa Pandemi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1	: Serlina Sandi, Ns., M.Kep	(.....)
Pembimbing 2	: Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN	(.....)
Penguji 1	: Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns., MAN	(.....)
Penguji 2	: Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep	(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Flowrencia Angelina (C1814201120)

Odelia Flaviana Ezrom (C1814201137)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Flowrencia Angelina



Odelia Flaviana Ezrom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Fenomenologi *Cashless Society* Pada Mahasiswa Kesehatan Dimasa Pandemi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, S.Kep.,Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S.Kep.,Ns. M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Serlina Sandi, Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns., MAN dan Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

6. STIK Stella Maris dan Bapak Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns, M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris.
7. Poltekkes Kemenkes Makassar dan Bapak Drs. Ismail Ibrahim, M.Kes selaku ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar.
8. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dan Ibu Dr. Ruqaiyah, S.ST, M.Kes., M.Keb selaku rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.
9. Teman-teman program studi sarjana keperawatan Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
10. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

STUDI FENOMENOLOGI *CASHLESS SOCIETY* PADA MAHASISWA KESEHATAN DI MASA PANDEMI

**(Dibimbing oleh Serlina Sandi dan Euis Dedeh Komariah)
Flowrencia Angelina
Odelia Flaviana Ezrom
Program Studi Sarjana Keperawatan**

ABSTRAK

Cashless society merupakan sebutan merujuk pada masyarakat yang bertransaksi tetapi tidak menggunakan uang tunai melainkan menggunakan uang digital atau dompet digital. Penggunaan dompet digital sangat mempermudah dalam berbelanja khususnya di kalangan generasi millennial yaitu mahasiswa kesehatan, namun dapat menyebabkan mahasiswa tidak lagi berbelanja sesuai kebutuhan sehingga terjadi pemborosan dan pola konsumtif semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman penggunaan *cashless society* pada mahasiswa kesehatan di masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur kepada 7 partisipan. Analisis data menggunakan metode 7 langkah Colaizzi. Penelitian ini menemukan 7 tema yaitu: efektivitas dan efisiensi dalam bertransaksi menggunakan *cashless*, hambatan dalam penggunaan *cashless*, motivasi ekstrinsik dan intrinsik untuk menggunakan *cashless*, pola konsumsi meningkat karena penggunaan *cashless*, pengendalian diri saat menggunakan *cashless*, perasaan khawatir dalam menggunakan *cashless*, kebiasaan menerapkan protokol kesehatan dalam menggunakan *cashless*. Mahasiswa merasakan manfaat, hambatan dan juga dampak dari penggunaan *cashless*. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar mahasiswa kesehatan selalu bijak dalam menggunakan teknologi atau selalu mengendalikan diri dalam menggunakan dompet digital.

Kata Kunci: *Cashless Society*, Mahasiswa Kesehatan, Pandemi Covid-19
Referensi: 2011 – 2021

STUDY PHENOMENOLOGY OF CASHLESS SOCIETY IN HEALTH STUDENTS DURING PANDEMIC

(Supervised by Serlina Sandi and Euis Dedeh Komariah)

Flowrencia Angelina

Odelia Flaviana Ezrom

Bachelor of Nursing Program

ABSTRACT

Cashless society is a term referring to people who transact but do not use cash but use digital money or digital wallets. The use of digital wallets makes shopping very easy, especially among the millennial generation, namely health students, but it can cause students to no longer shop as needed, resulting in waste and increasing consumption patterns. The purpose of this study was to explore the experience of using cashless society in health students during pandemic. This research is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection was carried out through in-depth interviews using unstructured interview guidelines to 7 participants. Data analysis used the 7-step Colaizzi method. This study found 7 themes, namely: effectiveness and efficiency in transactions using cashless, barriers in using cashless, extrinsic and intrinsic motivation to use cashless, consumption patterns increase due to cashless use, controlling themselves when using cashless, feeling worried about using cashless, the habit of implementing health protocols in using cashless. Students feel the many benefits, obstacles and also the impact of using cashless. Based on the results of this study, it is recommended that health students always be wise in using technology or always control themselves in using digital wallets
Keywords: Cashless Society, Health Students, Covid-19 Pandemic
References: 2011 – 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
Halaman Daftar Tabel	xii
Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Partisipan.....	5
2. Bagi IPTEK	5
3. Bagi Institusi Pendidikan	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Cashless Society</i>	7
1. Pengertian.....	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Cashless Society</i>	8
3. Manfaat <i>Cashless Society</i>	10
4. Hambatan <i>Cashless Society</i>	11
5. Dampak <i>Cashless Society</i>	14
B. Tinjauan Umum Konsep <i>Mind, Self, Society</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Sampel	19
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Pengumpulan Data.....	22
F. Analisis Data	24
G. Pengujian Keabsahan Data	26
H. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pengantar.....	30
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
C. Karakteristik Partisipan.....	34

D. Analisis Tema.....	35
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Tema	52
1. Efektivitas dan Efisiensi Dalam Bertransaksi Menggunakan <i>Cashless</i>	52
2. Hambatan Dalam Penggunaan <i>Cashless</i>	53
3. Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Untuk Menggunakan <i>Cashless</i>	54
4. Pola Konsumsi Meningkat Karena Penggunaan <i>Cashless</i> ..	57
5. Pengendalian Diri Saat Menggunakan <i>Cashless</i>	58
6. Perasaan Khawatir Dalam Penggunaan <i>Cashless</i>	59
7. Kebiasaan Menerapkan Protokol Kesehatan Dalam Penggunaan <i>Cashless</i>	60
B. Keterbatasan Masalah.....	62
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sampel Penelitian	21
Tabel 4.2	Karakteristik Partisipan	34

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

ADA	: <i>Analytics Data Advertising</i>
ATM	: <i>Automated Teller Machine</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>Card Reader</i>	: Pembaca kartu
Covid-19	: <i>Coronavirus disease that was discovered in 2019</i>
DANA	: Dompot digital yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi nontunai dan nonkartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya.
<i>Database</i>	: Basis data
Fenomenologi	: Jenis metodologi penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengungkap kesamaan makna yang merupakan inti dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupan mereka
<i>GoPay</i>	: Uang elektronik yang bisa dipakai untuk melakukan transaksi pembayaran dan keuangan melalui aplikasi Gojek
<i>Hand Sanitizer</i>	: Pembersih tangan

<i>Human Instrument</i>	: Manusia sebagai instrument
<i>In-depth Interview</i>	: Wawancara mendalam
IT	: <i>Information Technology</i>
<i>J-Pop</i>	: Budaya populer dari Jepang
Kualitatif	: Data berbentuk narasi, cerita detail, ungkapan dan bahasa asli hasil konstruksi dari responden atau informan
<i>Limit</i>	: Batas atau terbatas
<i>Korean Wave</i>	: Budaya populer dari Korea Selatan
<i>Merchant</i>	: Pedagang
Millenial	: Generasi muda kelahiran tahun 1980- 2000
Non-esensial	: Tidak benar-benar perlu dan tidak mendasar
<i>Non Probability Sampling</i>	: Tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap informan untuk dipilih
<i>Online</i>	: Keadaan perangkat yang terkoneksi ke jaringan Internet
OTP	: <i>One Time Password</i>
OVO	: Aplikasi penyedia jasa sistem pembayaran yang memberikan kemudahan dalam transaksi secara nontunai
<i>PayLater</i>	: Cara pembayaran cicilan yang mudah, cepat serta paling populer saat ini
PIN	: <i>Personal Identification Number</i>

PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
<i>Purposive Sampling</i>	: Penentuan sampel melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu
<i>QR-code</i>	: <i>Quick Response Code</i>
<i>Quarantine Policy</i>	: Kebijakan karantina
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i> yang disebabkan oleh coronavirus
<i>ShopeePay</i>	: Fitur layanan uang elektronik yang bisa menjadi pilihan metode pembayaran transaksi online
<i>Skin Care</i>	: Perawatan kulit
<i>Smartphone</i>	: Ponsel pintar
<i>Swab</i>	: Usap untuk mengambil sampel
<i>Tape Recorder</i>	: Alat perekam
<i>Telemedicine</i>	: Pengobatan jarak jauh
THT	: Telinga Hidung Tenggorokan
Ultraviolet	: Sinar elektromagnetik dari spektrum sinar matahari
<i>Update</i>	: Baru atau terbaru
Vaksin	: Sediaan biologis yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan adaptif terhadap penyakit infeksi tertentu
WHO	: World Health Organization
Zaman 5.0	: Masa depan baru umat manusia dengan pemanfaatan teknologi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Lembar Konsul
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Partisipan
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 7	Pedoman Wawancara
Lampiran 8	Transkrip Verbatim
Lampiran 9	Hasil Analisis Data
Lampiran 10	Surat Keterangan Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dimasa pandemi Covid-19 kesadaran masyarakat untuk mengurangi mobilitas di luar rumah semakin tinggi. Sejak diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Provinsi DKI Jakarta, disimpulkan bahwa masyarakat mematuhi kebijakan tersebut. Data yang diperoleh menunjukkan rata-rata tingkat mobilitas masyarakat yang beraktivitas di luar rumah cukup rendah sedangkan tingkat mobilitas di rumah cukup tinggi (Khairu Nissa et al., 2020).

Meskipun kebijakan PSBB terus dilaksanakan, kebutuhan hidup dimasa pandemi juga harus dipenuhi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) terjadi peningkatan lebih dari 50% untuk kebutuhan sehari-hari seperti produk kesehatan, bahan makanan dan pulsa, sedangkan biaya transportasi dan bahan bakar minyak menurun dikisaran 42%. Pandemi telah mengubah cara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan masyarakat tidak dapat beraktivitas seperti sebelumnya (Rohmah, 2020).

Masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan melalui berbelanja secara *online*. Menurut Fatoni (2020), dalam Trisilia (2021) penggunaan aplikasi belanja *online* melonjak hingga 300%. Bahkan menurut Analytics Data Advertising (ADA) dalam Pramudita (2020) kunjungan di beberapa pusat perbelanjaan di Jakarta mengalami penurunan hingga 50% dibandingkan awal tahun 2020.

Adanya risiko infeksi virus SARS-CoV melalui transaksi keuangan secara langsung pun menjadi kekhawatiran masyarakat dalam berbelanja kebutuhan, hal ini membuat masyarakat beralih menggunakan transaksi keuangan non tunai melalui dompet digital (Kaur et al., 2019). The Bank of England telah mengakui bahwa uang

tunai yang beredar dapat menampung bakteri dan virus. Bahkan The Bank of Korea telah mengimplementasikan *quarantine policy* dimana pihak bank akan menyimpan uang tunai di brankas hingga dua minggu, mengingat virus SARS-CoV biasanya akan mati dalam 9 hari (Huang, 2020). Demikian juga pemerintah China meminta kepada bank sentral untuk mendesinfeksi uang tunai dengan ultraviolet untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut (Stieg, 2020). Juru bicara WHO (World Health Organization) melaporkan bahwa untuk mengurangi transmisi virus melalui uang tunai, disarankan agar orang menggunakan teknologi pembayaran non tunai jika memungkinkan. Teknologi pembayaran non tunai dapat digunakan masyarakat kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran. Seiring maraknya penggunaan teknologi pembayaran tersebut, maka timbullah suatu istilah yang disebut dengan *cashless society* (Huang, 2020).

Cashless society merupakan sebutan merujuk pada yang bertransaksi dengan tidak menggunakan uang tunai melainkan melalui perpindahan informasi finansial secara digital. Masyarakat dalam bertransaksi tidak menggunakan uang tunai, melainkan uang digital yang disebut dengan dompet digital. Dompet digital memungkinkan pengguna menyimpan kartu keuangan mereka (kartu kredit, kartu debit, kartu prabayar, dan lain-lain) ke dalam media virtual (Trinugroho et al., 2017). Hasil penelitian Yu et al. (2021) menyebutkan penggunaan dompet digital pada tahun 2018 hingga 2019 hanya sekitar 20% tetapi pada tahun 2020 meningkat 45%.

Generasi millennial sebanyak 68% menggunakan *cashless* dan melakukan *top up* atau isi saldo minimal satu hingga dua kali dalam seminggu rata-rata sebesar Rp 140.663. Penggunaan *cashless* sangat diminati kalangan millennial khususnya mahasiswa karena tingkat konsumtifnya jauh lebih tinggi dibanding kalangan lain. Gaya hidup

mahasiswa memang lebih mengedepankan hal-hal yang bersifat *update*. Hal ini membuat mahasiswa mulai memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya *cashless* dalam melakukan transaksi pembelian. Promo-promo yang diberikan menjadi motivasi utama mahasiswa dalam menggunakan *cashless*. Semakin seringnya mahasiswa menggunakan *cashless*, semakin meningkat pula kenyamanan yang dirasakan, sehingga timbul loyalitas untuk menggunakannya (Catriana, 2020). Kegiatan berbelanja *online* telah beralih fungsi menjadi pengisi waktu luang atau “tempat menghabiskan uang”. Mahasiswa bersikap konsumtif karena ingin memenuhi hasrat yang timbul akibat dari pengaruh media teknologi baru yang diterimanya. Jika telah dilakukan pemborosan sementara masih ada kebutuhan belum terpenuhi, akan timbul perasaan gelisah dan keluhan lainnya. Saat ini pemesanan makanan melalui aplikasi digital pun sedang populer, tanpa berpikir terlebih dahulu mahasiswa akan memesan makanan tanpa mengetahui kebersihannya (Aulia, 2020).

Hasil pengamatan peneliti di STIK Stella Maris, banyak mahasiswa sering berbelanja secara *online*. Mereka juga memilih melakukan pembayaran secara *cashless* melalui dompet digital karena tergiur penawaran yang menarik. Benda-benda yang biasanya dibeli adalah makanan ringan, pakaian yang sedang *tren*, produk kecantikan (kosmetik dan *skin care*), boneka, poster, pernak-pernik *korean wave* (sebutan budaya populer dari Korea Selatan) dan *Japanese culture pop* (sebutan budaya populer dari Jepang). Penggunaan *cashless society* tersebut tidak lagi berbelanja sesuai dengan kebutuhan melainkan keinginan, sehingga sering kali terjadi pemborosan dan pola konsumtif semakin meningkat. Benda-benda yang dibelanjakan hanya untuk kesenangan belaka, sehingga jika

suatu waktu ada kebutuhan yang lebih penting, mahasiswa akan mengeluh karena saldo di dalam dompet digital telah habis terpakai.

Maraknya penggunaan dompet digital dikalangan generasi millennial yaitu mahasiswa menjadi suatu daya tarik bagi peneliti untuk meneliti mengenai pemanfaatan teknologi (uang elektronik) mulai dari motif, interaksi serta dampaknya. Peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dompet digital pada masa pandemi Covid-19 serta dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman mahasiswa di STIK Stella Maris, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, dan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dalam penggunaan dompet digital. Interaksi yang terjadi berdasarkan konsep *mind, self, society* adalah generasi millennial yang menggunakan dompet digital untuk bertransaksi selama pandemi Covid-19 cenderung ke perilaku gaya hidup baru sebagai bentuk kemudahan layanan masyarakat untuk meminimalisir risiko infeksi virus SARS-CoV (Katon & Yuniati, 2020). Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti telah melakukan suatu penelitian mengenai “Studi Fenomenologi *Cashless Society*”.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa pengguna dompet digital yang mengarah kepada *cashless society* cenderung ke perilaku gaya hidup baru yang memudahkan pembelanjaan dan meminimalisir risiko infeksi virus SARS-CoV. Walaupun penggunaan dompet digital sangat mempermudah dalam berbelanja, namun dapat menyebabkan mahasiswa tidak lagi berbelanja sesuai kebutuhan sehingga, terjadi pemborosan dan pola konsumtif semakin meningkat. Hal ini tampak dari hasil pengamatan peneliti terhadap partisipan di salah satu tempat penelitian. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini

adalah “Bagaimanakah pengalaman penggunaan *cashless society* pada mahasiswa kesehatan dimasa pandemi?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengeksplorasi pengalaman penggunaan *cashless society* pada mahasiswa kesehatan dimasa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Partisipan

Ketika menghadapi era atau zaman yang disebut 5.0 menimbulkan perilaku dan adaptasi yang disebut interaksi simbolik di antaranya *self* atau diri. Melalui penelitian ini, mahasiswa kesehatan akan belajar mengenai pengendalian diri dalam menggunakan *cashless society* atau dompet digital dimasa pandemi serta lebih memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi mahasiswa kesehatan yang berdaya digital.

2. Bagi IPTEK

Dengan penggunaan teknologi *cashless society*, minimnya penggunaan uang fisik memberikan efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Teknologi tersebut dapat diperbaharui dengan selalu mengutamakan keamanan seiring meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakannya. Bisa menambah ilmu pengetahuan dalam berpikir serta mengasah dan menerapkan ilmu-ilmu teknologi yang diperoleh.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai langkah untuk menjadikan lembaga pendidikan tinggi menjadi sistem yang sepenuhnya digital untuk melatih dan mendidik mahasiswa menuju penggunaan teknologi secara

terdidik, sehingga dapat menciptakan bangsa yang berdaya secara digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian mengenai penyelesaian masalah, atau penanggulangan dan pencegahan dampak dari penggunaan *cashless society* terhadap pola konsumsi masyarakat dan dapat menjadi referensi tambahan ketika dibutuhkan.